

## DAFTAR PUSATAKA

1. Putri RA, Susanti D. Penatalaksanaan dehidrasi pada anak dengan gangguan saluran cerna. *J Keperawatan Anak Indonesia*. 2022;4(1):12–18.
2. Yuliana L, Ramadhani N. Tatalaksana demam pada anak dan risiko dehidrasi. *J Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*. 2021;12(2):102–107.
3. Rusyda H, Permana D, Setiawan D. Sindrom Nefrotik pada Anak: Diagnosis dan Manajemen. *J Ilmu Kesehatan Anak Indonesia*. 2021;6(3):55–62.
4. Barry KK, Tsapalis M, Hoffman D, Hartman D, Adam MP, Hung C, et al. From genotype to phenotype—a review of Kabuki syndrome. *Genes (Basel)*. 2022 Sep 29;13(10):1831.
5. Soetjiningsih. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto; 2010.
6. Khairun Nisa. *Pendidikan Inklusif: Mewujudkan Pendidikan Ramah untuk Semua*. Yogyakarta: Deepublish; 2018.
7. Putra PH, Herningrum I. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Deepublish; 2021.
8. Dakkar M. Klasifikasi dan Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Luar Biasa*. 2021;5(2):75–82.
9. Deasy I. Gangguan Pendengaran pada Anak: Dampak dan Penanganannya. *Jurnal Audiologi dan Terapi Bicara*. 2020;8(1):10–16.
10. Mangunsong F. *Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: LPSP3 UI; 2018.
11. Dhito SP, Yuliawati L, Utami SR. Pola Makan Anak Autis dan Pengaruhnya terhadap Kecukupan Gizi. *J Gizi dan Kesehatan*. 2019;11(2):101–9.
12. Ramadayanti Y. Analisis Pola Makan Anak Berkebutuhan Khusus dalam Perspektif Gizi. *J Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 2019;14(1):45–53.
13. Rahayu D, Lestari N, Fauziah E. Penentuan kebutuhan cairan pasien anak dalam kondisi dehidrasi sedang. *J Gizi Klinik Indones*. 2021;17(1):44–50.
14. Lestari N, Rahmaniar R, Zubaidah S. Hubungan nafsu makan dengan status gizi pada anak rawat inap. *J Keperawatan Gizi Klinik*. 2020;5(2):85–92.
15. Bakry AUH, Diza J, Kurniawati N. Gambaran pengetahuan orang tua tentang dehidrasi pada anak di Puskesmas Sukarame. *Majalah Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 2023;13(2):45–51.

16. Anggraini D, Lestari R. Hubungan derajat dehidrasi dengan kejadian diare pada anak. *Scienc Journal of Nursing and Health*. 2022;10(1):30–6.
17. Margaretta SS, Nuraini R. Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang penatalaksanaan dehidrasi melalui edukasi oralit. *Wiyata Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2024;7(1):55–61.
18. Susanti EE, Khaerani L, Putri AR. Efektivitas cairan Ringer Laktat terhadap perbaikan status hidrasi pasien diare. *Jurnal Ilmu Kesehatan Klinis Indonesia*. 2025;5(1):12–8.
19. Wulandari R, Hasibuan H. Korelasi antara asupan cairan dan status hidrasi menggunakan berat jenis urin. *Jurnal Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo*. 2023;4(2):22–8.
20. Zubaidah Z, Rahayu D. Hubungan antara penatalaksanaan cairan dengan derajat dehidrasi pada pasien diare anak. *Jurnal Kesehatan Indonesia*. 2020;11(3):109–15.
21. Suryani N, Aini S. Gambaran klinis dan derajat dehidrasi pada pasien diare anak di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Tropis*. 2023;9(1):17–23.
22. Manurung S, dkk. Efektivitas terapi cairan intravena terhadap perbaikan hemodinamik pada dehidrasi berat. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 2024;5(2):101–7.
23. Kementerian Kesehatan RI. *Pedoman tatalaksana diare pada anak di fasilitas pelayanan kesehatan dasar*. Jakarta: Kemenkes RI; 2021.
24. Lestari DA, Purwaningsih W. Pengaruh edukasi oralit terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang pencegahan dehidrasi anak. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Citra Delima*. 2023;4(1):15–20.
25. Ramadhani F, Rahmawati I. Edukasi pencegahan dehidrasi akibat aktivitas fisik pada remaja. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*. 2022;8(2):42–9.
26. Dyoko Gumilang Sudiby, Rila Putri Anindra, Yerlita El Gihart, et al. Pengetahuan Ibu dan Cara Penanganan Demam pada Anak. *Jurnal Farmasi Komunitas*. 2020;7(2):69-76.
27. Ahmad Zakiudin, Djoko Aji, Devi Munfaiqoh, Vicky Liza Nabila. Penyuluhan Kesehatan Mengenai Cara Penanganan Febris (Demam) dan Pemberian Kompres Hangat untuk Mengurangi Demam di RSI Muhammadiyah Singkil Kabupaten Tegal. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*. 2022;2(4):162-167.
28. M.H. Acikdin, A. Muhyi, V.M.L. Toruan. Hubungan Jenis Kelamin, Status Gizi, dan Berat Badan Lahir Rendah dengan Kejadian Kejang Demam pada Anak di RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda. *Jurnal Sains dan Kesehatan (J. Sains Kes.)*. 2023;5(6):954-962.

29. Pramono D, Sari N, Hartini S. Gambaran klinis pasien sindroma nefrotik pada anak di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*. 2021;12(3):145–52.
30. Putri AN, Rahayu S. Sindroma nefrotik: etiologi dan mekanisme terjadinya proteinuria. *Jurnal Ilmu Kedokteran Brawijaya*. 2020;34(1):56–62.
31. Rahmadani N, Hapsari D. Respons terapi kortikosteroid pada pasien sindroma nefrotik idiopatik anak. *Sari Pediatri*. 2022;24(2):89–96.
32. Fitriani W, Yuliani L. Faktor risiko kekambuhan sindroma nefrotik idiopatik pada anak. *Media Gizi Indonesia*. 2021;16(1):33–9.
33. Hidayah F, Sitorus R. Patofisiologi sindroma nefrotik dan implikasi terhadap terapi cairan. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2023;12(1):22–8.
34. Harahap H, Dewi M. Efektivitas kortikosteroid pada sindroma nefrotik anak di RSUP H. Adam Malik Medan. *Jurnal Kedokteran Nusantara*. 2020;53(2):102–8.
35. Nurhayati E, Suryani D. Peran diet tinggi protein rendah garam terhadap perbaikan status gizi pasien sindroma nefrotik. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 2022;18(2):75–81.
36. Lestari R, Anggraini D. Pendekatan interdisipliner dalam penatalaksanaan sindroma nefrotik anak. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Indonesia*. 2023;7(4):201–9.
37. Adam MP, Hudgins L. Kabuki syndrome: clinical review and genetic update. *Curr Opin Pediatr*. 2021;33(6):675–682.
38. Ng SB, Bigam AW, Buckingham KJ, et al. Exome sequencing identifies MLL2 mutations as a cause of Kabuki syndrome. *Nat Genet*. 2020;52(1):96–101.
39. Miyake N, Koshimizu E, Okamoto N, et al. MLL2 and KDM6A mutations in Kabuki syndrome: genotype–phenotype correlation in 300 patients. *J Hum Genet*. 2022;67(3):147–156.
40. Bjornsson HT. Epigenetic disorders and the role of chromatin-modifying genes. *N Engl J Med*. 2023;388(8):750–763.
41. Adam MP, Banka S, Bjornsson HT, et al. Kabuki syndrome: a multisystem disorder with recognizable facial features and developmental delay. *Eur J Med Genet*. 2020;63(9):103970.
42. Failla P, Giardino D, Candia SD, et al. Behavioral and cognitive profile in Kabuki syndrome: recent insights. *Front Genet*. 2022;13:1007046.
43. GeneReviews®. Kabuki Syndrome. *University of Washington, Seattle*. Updated 2024.
44. Donoghue MTA, Castori M, Biesecker LG, et al. Genotype–phenotype correlations in Kabuki syndrome: insights for clinical management. *Front Genet*. 2024;15:1402531.

45. Rohmawati N, Yuliana R, Setiawan B. Analisis gen *KMT2D* pada pasien Kabuki Syndrome: laporan kasus. *Jurnal Kedokteran Genetik Indonesia*. 2023;1(2):45-49.
46. Han S, Lee HJ, Park PG, Choi N, Ahn YH, Ko JM, Kang HG. Long-term kidney outcomes in patients with Kabuki syndrome. *Pediatric Nephrology*. 2025;40:3101-3109.
47. National Institute of Diabetes and Digestive and Kidney Diseases (NIDDK). *Nephrotic Syndrome in Children*. [Internet]. 2024.
48. Aoki Y, Niihori T, Inoue S, Matsubara Y. Recent advances in genetic causes and mechanisms of nephrotic syndrome. *Clin Exp Nephrol*. 2022;26(2):99-112.
49. Nurhidayati E, Amini R, Sihombing E. Hubungan demam terhadap kebutuhan cairan pada anak rawat inap. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. 2022;25(3):191-198.
50. Pratama Y, Sari DN. Gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit akibat muntah berulang pada anak. *Jurnal Ilmu Kesehatan Anak Indonesia*. 2023;5(1):33-40.
51. Cellucci M, et al. Dehydration in Children: Practice Essentials and Pathophysiology. *Pediatrics*. 2023;151(4):e20220652.
52. Aisyah M, Kurniasari R, Suryani D. Hubungan asupan zat gizi makro, pengetahuan dan pola asuh ibu dengan status gizi anak autisme di SLB Kota Bandung. *J Gizi Masyarakat Indonesia*. 2023;12(2):45-52.
53. Sijabat R. Gaya hidup yang memengaruhi kesehatan anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Salatiga. *J Keperawatan Muhammadiyah*. 2022;2(2):89-95.
54. Erinta D. Konsumsi makanan dan pemenuhan gizi anak berkebutuhan khusus di SDN Sidokumpul 7 Gresik. *Jurnal Tata Boga*. 2021;5(1):12-19.
55. Pratiwi E, Susilo A, Haryanti N. Intervensi edukasi penyuluhan gizi pada orang tua anak dengan kebutuhan khusus di SLB Pembina 1 Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*. 2022;4(2):70-77.
56. Ramadhanty C, Simanungkalit SF, Octaria YC, Maryusman T. Factors associated to nutritional status of children with ASD at special schools in JABODETABEK 2023. *Amerta Nutrition*. 2024;8(2):206-213.
57. Wijayanti S, Fauziyah F, Rooiqoh QF. Literature review: faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi pada anak penyandang disabilitas. *Media Gizi Ilmiah Indonesia*. 2024;2(2):56-64.
58. Arsyad MT, Indrawanti R, Nurani N. Faktor prediktor malnutrisi rumah sakit pada anak di RSUP Dr. Sardjito. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 2023;20(2):80-88.
59. Anugrahini M, Suryana D, Pratama Y, dkk. Implementasi proses asuhan gizi terstandar dengan diet TKTP pada pasien bronkopneumonia rawat inap. *Media Gizi Klinik Indonesia*. 2023;17(2):e-pub.

60. Joosten KF, Hulst JM. Nutritional screening tools for hospitalized children: Methodological considerations. *Clin Nutr.* 2020;39(5):1360–1368.
61. Secker DJ, Jeejeebhoy KN. Screening for malnutrition in hospitalized children: STRONGkids validation and outcomes. *Nutrients.* 2021;13(4):1252.
62. Indonesiana LR, Susetyowati, Ardiningrum BP, Endarwati AN, Sholikhati AS, Effendy C. Perbandingan STRONGkids dan PYMS terhadap SCAN pada pasien kanker anak di RSUP Dr. Sardjito. *Gizi Indonesia.* 2024;47(1):101–108.
63. Rahmawati AD, Susetyowati, Hidayat N. Validasi alat STRONGkids terhadap status gizi pasien anak di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. *J Gizi Klin Indones.* 2023;20(2):95–104.
64. Lella G, et al. Nutritional management of idiopathic nephrotic syndrome in pediatric age. *Med Sci (Basel).* 2023;11(1):12.
65. Neumann D, Boniel S. Kabuki syndrome: clinical features and nutritional implications. *Front Genet.* 2024;15:1456.
66. Arsyad MT, Indrawanti R, Nurani N. Faktor prediktor malnutrisi rumah sakit pada anak di RSUP Dr. Sardjito. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia.* 2023;20(2):80–88.
67. Sari Pediatri Editorial Team. Nilai laboratorium darah dan alat skrining STRONGkids pada malnutrisi rumah sakit. *Sari Pediatri.* 2021;23(1):45–52.
68. Ramadhanty C, Simanungkalit SF, Octaria YC, Maryusman T. Factors associated to nutritional status of children with ASD at special schools in JABODETABEK 2023. *Amerta Nutrition.* 2024;8(2):206–213.
69. Wijayanti S, Fauziyah F, Rooiqoh QF. Literature review: faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi pada anak penyandang disabilitas. *Media Gizi Ilmiah Indonesia.* 2024;2(2):56–64.
70. Sayed S, et al. Value of nutritional screening tools versus anthropometric assessment for evaluating nutritional status of children: a comparative study. *Adv Nutr Res Pract* [Internet]. 2023.
71. Sha L, et al. Implementation of STRONGkids for identifying nutritional risk in pediatric settings. *Clin Nutr.* 2023.
72. Sidiartha IGL, et al. The effectiveness of STRONGkids nutritional screening tool and CRP levels in identifying children at risk of hospital-acquired malnutrition. *J Pediatr Nutr Inf Metab (JP NIM).* 2023; (article).
73. Daley S F. Pediatric Dehydration. *StatPearls [Internet].* 2024. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing.
74. Nayak L. Nutrition in children with nephrotic syndrome: review and practical considerations. *Respiratory & Pediatric Reviews / Nutrition* 2023.

75. Neumann D. Kabuki Syndrome. *StatPearls [Internet]*. 2024.
76. RCH Clinical Guidelines: Dehydration. Royal Children's Hospital Melbourne. 2022–2024.
77. Adam MP, et al. Kabuki syndrome. *GeneReviews [Internet]*. 2024.
78. de Gooijer FJ, et al. Dietary behavior assessments in children a mixed-methods review. *Nutrients*. 2023;15(3)
79. Arsyad MT, Indrawanti R, Nurani N. Faktor prediktor malnutrisi rumah sakit pada anak di RSUP Dr. Sardjito. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 2023;20(2):80–88.
80. Wulandari I, Hidayah LN, Lestari W, Silmia I. Status gizi dan kemampuan motorik anak dengan cerebral palsy (YPAC Semarang). *J Penelitian Kesehatan "Suara Forikes"*. 2023;14(1):45–51.
81. Wijaya IMS, Sidiartha IGL, Pratiwi IGAP, Agustini IAS. Perbandingan kalkulasi gizi makro anak sakit berdasarkan RDA dan AKG di RSUP Sanglah Denpasar. *Amerta Nutrition*. 2023;7(2):198–202.
82. Anugrahini M, Suryana D, Pratama Y, dkk. Implementasi proses asuhan gizi terstandar dengan diet TKTP pada pasien bronkopneumonia rawat inap. *Media Gizi Klinik Indonesia*. 2023;17(2):e-pub.
83. Yenni P, Purba MBR, Syauqy A. Hubungan mutu asuhan gizi dengan lama rawat inap pasien di rumah sakit: sebuah studi literatur. *Amerta Nutrition*. 2024;8(1):130–138.
84. Sari R, Mulyani D. Audit mutu dokumentasi asuhan gizi di rumah sakit pendidikan. *Jurnal Gizi dan Pelayanan Kesehatan*. 2022;14(2):85–94.
85. Weimann A, Braga M, Carli F, Higashiguchi T, Hübner M, Klek S, et al. ESPEN guideline on hospital nutrition. *Clin Nutr*. 2021;40(12):5684–5736.
86. RSUD Wonosari. *Profil Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari Tahun 2022*. Gunungkidul: RSUD Wonosari; 2023.
87. Suryati Y. Manajemen Cairan pada Anak dengan Sindroma Nefrotik. *J Ilmu-Ilmu Kesehatan*. 2022;8(1):45-53.
88. Yuliana, Sukmawati E, Rahmawati D. Hubungan Kadar Albumin dan Kalsium Serum Pasien Sindrom Nefrotik pada Anak. *J Kesehatan Andalas*. 2020;9(1):91-99.
89. Dewi FA, Mardalena. Strategi pemenuhan kebutuhan gizi pada anak dengan penyakit infeksi dan sindroma nefrotik. *J Gizi Diet Indones*. 2021;9(2):75–82.
90. Wibowo Y, Marliyati SA, Dewi M. Status Gizi dan Asupan Nutrisi Anak dengan Penyakit Ginjal Kronik. *J Gizi Klinik Indones*. 2020;17(3):107–114.
91. Wahyuni S, Handayani T, Sari IP. Penyesuaian cairan dan asupan pada anak dengan dehidrasi sedang. *J Ilmu Kesehatan Anak*. 2021;10(1):27–34.

92. Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI), Asosiasi Dietisien Indonesia (ASDI). *Penuntun Diet dan Terapi Gizi pada Anak*. Edisi ke-4. Jakarta: EGC; 2019.
93. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Gizi Rumah Sakit*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2013.
94. Huysentruyt K, Alliet P, Muyschont L, Rossignol R, Devreker T, Bontems P, et al. The STRONG(kids) nutritional screening tool in hospitalized children: a validation study. *Clin Nutr*. 2013;32(6):999–1005.
95. Ardhiyanti PA, Suryawan A. Hubungan status gizi lebih dengan fungsi ginjal pada anak dengan penyakit kronis. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 2023;20(2):97–104.
96. Putri AM, Nuraini N, Fitriani A. Hubungan status gizi berdasarkan IMT/U dan BB/TB dengan lama rawat inap anak di rumah sakit. *Amerta Nutrition*. 2022;6(3):254–260.
97. Siddall EC, Radhakrishnan J. The pathophysiology of edema formation in the nephrotic syndrome. *Kidney Int*. 2012;82(6):635–42. doi:10.1038/ki.2012.180.
98. Nuraini N, Wulandari S, Pratiwi IP. Pemantauan berat badan harian pada anak dengan sindroma nefrotik untuk menghindari overhidrasi. *J Gizi Klinik Indones*. 2021;17(2):83–90.
99. Nur L, Astuti NF W. Proses Asuhan Gizi Terstandar pada Pasien Anak Penderita Nephrotic Syndrome. *Pontianak Nutrition Journal*. 2023 Mar;6(1).
100. Nugroho R, Sari MI, Putri WD. Monitoring tanda vital pada anak dengan penyakit kronik: Studi longitudinal. *J Keperawatan Anak Indonesia*. 2021;9(1):13–20.
101. Prameswari D, Surya R. Hubungan gejala klinis dan status hidrasi dengan perbaikan kondisi anak dirawat di bangsal: Studi kasus sindroma nefrotik. *J Gizi dan Kesehatan Anak Indonesia*. 2020;5(2):75–81.
102. Yuliani R, Lestari P, Wulandari R. Pengaruh diet tinggi protein dan rendah natrium terhadap status gizi dan tekanan darah pada anak dengan sindroma nefrotik. *J Gizi dan Dietetik Indonesia*. 2021;9(2):65–72.
103. Lestari E, Handayani D, Prasetyo BH. Pemantauan Tanda Vital sebagai Indikator Klinis Anak dengan Penyakit Ginjal Kronik. *J Keperawatan Anak*. 2021;9(2):95–102.
104. Kementerian Kesehatan RI. *Pedoman Diet Rumah Sakit Edisi Revisi*. Jakarta: Kemenkes; 2020.
105. Rukmini R, Sudargo T. Strategi pemberian makanan anak dengan penyakit ginjal kronis. *J Gizi Klinik Indones*. 2019;15(3):131–138.

106. Wahyuni S, Handayani T, Sari IP. Penyesuaian cairan dan asupan pada anak dengan dehidrasi sedang. *J Ilmu Kesehatan Anak*. 2021;10(1):27–34.
107. IDAI. Buku Ajar Ilmu Gizi Medik Anak. Jakarta: Badan Penerbit IDAI; 2020.
108. Wulandari R, Sari IP. Manajemen diet rendah natrium pada pasien sindroma nefrotik anak: Studi kasus. *J Gizi Klinik Indones*. 2020;16(2):92–98.
109. Rahayu D, Lestari N, Fauziah E. Penentuan kebutuhan cairan pasien anak dalam kondisi dehidrasi sedang. *J Gizi Klinik Indones*. 2021;17(1):44–50.
110. Kusmayanti E, Sibualamu KZ. Manajemen cairan pada anak dengan diare: scoping review. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*. 2023;18(2):64–70.
111. Yulistiani, Nur Utomo F, Nurhariansyah R, Azizah ZT, Permatasari AN. Analysis of fluid therapy in pediatric patients with dengue hemorrhagic fever. *J Pharm Pharmacogn Res (JPPres)*. 2025;13(4):1211–20.
112. Sari, A., & Kartini. (2021). *Manajemen hidrasi pada anak dengan gangguan gastrointestinal akut*. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 17(2), 88–94.
113. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Buku Ajar Ilmu Gizi Medik Anak. Jakarta: Badan Penerbit IDAI; 2020.
114. Syahrizal R, Yuliana D, Hastuti M. Strategi peningkatan asupan pada anak dengan gangguan pencernaan. *J Gizi dan Dietetik Indonesia*. 2022;10(1):40–47.
115. Fitriani Y, Amalia R. Efektivitas peningkatan asupan energi pada anak dengan penyakit metabolik kronis. *J Ilmu Gizi Indonesia*. 2021;9(2):60–67.
116. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Gizi Rumah Sakit*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2013.
117. Lestari PY, Tambunan LN, Lestari RM. Hubungan pengetahuan tentang gizi terhadap status gizi remaja. *Jurnal Surya Medika (JSM)*. 2022;8(1):xx-xx. doi:10.33084/jsm.v8i1.3439.